

Peran Orang tua dalam Menunjang Keberhasilan Program Gerakan Magrib Mengaji di Masjid Al- munawwaroh

Diterima: 12 Jul 2023

Direview: 2 Agustus 2023

Disetujui: 31 Agustus 2023

*¹ Mukhlisah, ²Imas Kurniasih, ³Euis Komalasari,
Universitas Muhamamdiyah Bandung
E-mail: mukhlisah@umbandung.ac.id

ABSTRAK

Mengaji merupakan salah satu dari berbagai rangkaian aktifitas ibadah yang sangat melekat pada masyarakat muslim di Indonesia. Sejak mulai Islam berkembang. Mengaji merupakan satu kegiatan yang erat kaitannya dengan muslim di Indonesia, termasuk di masjid Al-Muna wwaroh gedebage Bandung, yangtelah berdiri dari sejak tahun 1975. KH. Ahmad Dahlan merintis pembelajaran magrib mengaji yaitu membudayakan membaca al Qur'an setelah shalat magrib. Dikalangan masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan di rumah atau di tempat ibadah seperti halnya sura u atau langgar (masjid kecil) seperti halnya masjid a l-munawwa roh yang dahulu masih sangat sederhana, mengikuti jejak KH. Ahmad Dahlan. Hasil Pengabdian Masyarakat ini mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat program magrib mengaji di masjid Al-Muna wwaroh. Jl. Gedebage Rw 01 Rw 06 Cisaranten Kidul Kota Bandung. Yaitu kurangnya kepedulian masyarakat terhadap gerakan magrib mengaji juga pada saat ini kurangnya kepercayaan masyarakat kepada pengurus magrib mengaji, menjadikan para orangtua memindahkan putra putrinya mengaji di tempat lain. Kepercayaan p ara orang tua terhadap guru adalah suatu bukti bahwa maju mundurnya lembaga pendidikan contohnya: gerakan magrib mengaji di masjidAl-Muna wwaroh.

Kata kunci : Al-Qur'a n, gerakan masyarakat, pengajianmagrib, Implementasi, Keberhasilan

ABSTRACT

Reciting the Qur'an is one of various series of worship activities that are very attached to the Muslim community in Indonesia. Since the beginning of Islam developed. Reciting the Qur'an is an activity that is closely related to Muslims in Indonesia, including at the Al-Munawwaroh Gedebage mosque in Bandung, which has been established since 1975. KH. Ahmad Dahlan pioneered learning to recite the Maghrib prayer, namely cultivating reading the Qur'an after the Maghrib prayer. Among the people, both in urban and rural areas, at home or in places of worship, such as surau or langgar (small mosques), such as the al-munawwaroh mosque, which was very simple before, followed in the footsteps of KH. Ahmad Dahlan. The results of this study identified the factors that support and inhibit the Maghrib recitation program at the Al-Munawwaroh mosque. Jln Gedebage Rw. 01 Rw 06 Cisaranten Kidul Bandung City. Namely, the low level of public awareness of the maghrib recitation movement as well as the current lack of public trust in the maghrib recitation committee, causing parents to move their sons and daughters reciting the Qur'an elsewhere. Parents' trust in teachers is proof that educational institutions have been going back and forth, for example: the maghrib movement reciting the Qur'an at the Al- Munawwaroh mosque.

Keywords: Al-Qur'a n, community movement, evening recitation, implementation, success

PENDAHULUAN

Pemerintah mencanangkan Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji atau yang lebih dikenal dengan GEMMAR Mengaji merupakan program nasional Kementerian Agama Republik Indonesia yang dicanangkan di tiap Propinsi dan Kabupaten/Kota se Indonesia Hadits Tentang Keutamaan Mempelajari Al-Quran Syekhul Islam Muhyiddin Abu Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi dalam kitabnya, *Riyaadhus – Shaalihiin*. Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. doa, “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari ini.” (HR.Muslim); Dari Usman). Dari Aisyah ra, berkata; bahwa Rasulullah saw. “Orang yang membaca Al- Qur'an dan ia mahir belajar, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR.Bukhari Muslim);

Rasulullah berdoa, “Dan orang yang membaca Al-Qur'an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam menang, maka ia akan mendapatkan dua pahala.”(HR.Bukhari Muslim) Merujuk kepada hadist tersebut Pengabdian merasa perlu meneliti di masjid Al- munawwaroh untuk mengembalikan gerakan magrib melalui peran orang tua siswa yang ada di sekitar masjid Al-Munawwaroh agar mempelajari Al Qur'an secara benar dengan memiliki guru yang mempuni sesuai ilmu tajwid dan kandungan isi hukumnya.

Kegiatan magrib mengaji di Masjid Al-munawwaroh yang sejak dahulu selalu ramai dengan kegiatan mengaji. Contohnya: pengajian ibu ibu di Selasa malam Istighasah, hari Rabu sore belajar Al Qur'an, senantiasa diramaikan dengan kegiatan mengaji dari sejak dahulu, di Masjid Al-munawwaroh, pengajian anak anak khususnya di waktu sore usai shalat asar maupun ba'da magrib, malam Senin pengajian gabungan dengan RW dan RT juga masyarakat setempat. Namun dalam dua tahun terakhir beberapa kegiatan pengajian terhenti kecuali pengajian anak anak yang setelah ashar sampai jam 9 malam (magrib mengaji). Tapi sejak pandemi pengajian magrib ini peminatnya tidak ada. Pengabdian ini menggunakan Pengabdian lapangan, yang dilaksanakan di Masjid Al-munawwaroh, yang dilaksanakan di masjid Al-munawwaroh Jl. Gedebage RT 01 RW 06 Cisaranten Kidul, Kota Bandung, dengan menggunakan Metode Observasi lima orang pengurus dengan Metode Wawancara dan Dokumentasi. Faktor yang mendukung kegiatan program Magrib Mengaji adalah RW dan DKM setempat, sedangkan faktor yang menghambat adalah pengelola tenaga pengajar magrib mengaji yang sering berganti ganti, dan siapa saja yang mau, meskitidak kompeten. Pengabdian Masyarakat ini untuk mengetahui ketercapaian kegiatan program Gerakan

Magrib Mengaji (GEMMAR) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data.

METODE PELAKSANAAN

Subjek Pengabdian Masyarakat ini adalah di masjid Al-Munawwaroh jalan Gedebage RT 01 RW 06 Cisaranten Kidul, Kota Bandung. Prosedur penelitian dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi situasi sosial yang terdiri atas 3 elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis.

Dari uraian pelaku dapat dikatakan sebagai informan di dalam penelitian ini. Informandisebut dengan informan awal, yakni orang yang pertama kali memberi informasi ketika peneliti melakukan peninjauan awal Pengabdian Masyarakat. Kemudian informan kunci disini, yakni orang yang bisa dikategorikan paling banyak mengetahui, menguasai informasi atau untuk menjawab permasalahan penelitian. Kemudian ada juga informan pangkal, yakni sebutan kepada orang yang pertama kali diwawancarai ketika peneliti melakukan teknik wawancara dari satu informan bergulir ke yang lain.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dipilih, yang mana mereka bisa memberikan informasi yang akurat dan aktual, sehingga membantu proses penelitian ini, di antaranya:

1. Ustadz Rahmat sebagai saksi kunci gerakan magrib mengaji di Al- Munawwaroh
2. Ketua pendiri Oom
3. Koordinator pengajian pembelajaran Alquran khusus kaum ibu di Al Munawwaroh,Ucun, Neneng
4. Staf
5. Orangtua (Ibu yang aktif) menitip anaknya dalam pembelajaran Alquran di wakili 5 orang
6. Ketua tokoh Engkus yang menyelenggarakan kegiatan Magrib Mengaji

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

GEMMAR Mengaji adalah sebuah program untuk membudayakan membaca Al Qur`an setelah shalat Maghrib dengan tujuan antara lain sebagai berikut : a) Menghimbau masyarakat untuk meramaikan kembali Masjid di saat Maghrib secara khusus. b) Membuat brosur-brosur yang isinya menyatakan untuk dapat kita melaksanakan shalat Maghrib dan

mengaji di Masjid bersama-sama. c) Mensosialisasikan kepada masyarakat agar selalu melaksanakan shalat di Masjid terutama magrib dan subuh sebagai ajang silaturahmi. e) Mengevaluasi agar setiap Masjid yang ada, secara rutin melaksanakan Maghrib Mengaji. f) Merangsang masyarakat dengan memberikan reward kepada Masjid / masyarakat yang melaksanakan kegiatan thaharah Masjid.

Namun dalam pengamatan peneliti, program Kementerian Agama (Kemenag) RI tersebut masih terfokus sasaran tertuju pada anak-anak saja. Sedangkan kenyataan dilapangan program mengaji Al Qur'an kepada orang dewasa atau orang tua survey membuktikan ada sebagian besar orang tua belum lancar mengaji ini menjadi salah satu pemicu anak anak mereka untuk tidak mau mengaji magrib. Keadaan dilapangan banyak terlihat bagi orang tua mereka lebih memaksakan kepandaian mengaji kepada anak-anak mereka tanpa memperdulikan perhatian orang tua ataupun peran orang tua sebagai contoh yang nyata membimbing anak-anak mengaji dirumah nantinya.

Didasarkan pengamatan peneliti juga, untuk daerah Kota khususnya di masjid Al-munawwaroh jalan Gedebage RT 01 RW 06 Cisaranten Kidul, Kota Bandung, sangat minim sekali kegiatan belajar Alquran untuk kaum ibu/ bapak/ orang tua, mereka rajin pengajian untuk mendengarkan tausiyah saja. Memang ada pengajian orangtua belajar al Qur'an di namun hanya beberapa orang saja dengan alasan malu. Kegiatan belajar mengaji Alquran dirasa monoton jadi anak didik kurang betah mengaji di masjid Al-munawwaroh, apalagi dengan berganti-ganti guru itu sangat membingungkan anak didik.

Al-Qur'an adalah bacaan kaum muslimin, setiap muslim wajib membacanya dengan penuh khusu' dan tadharu' kitab suci bagi ummat Islam dan petunjuk bagi manusia agar selamat dalam hidup di dunia dan akhirat. Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi. Arti sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan, maka penelitian dilakukan dengan cara-cara (prosedur) tertentu yang telah diatur dalam sebuah metode baku. Metode penelitian berisikan pengetahuan ketentuan metode-metode yang dipergunakan dalam langkah- langkah suatuproses penelitian

Tabel 1. Agenda kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Bulan			Ket
		SEP. 2022	OKT. 2022	NOP. 2022	
1.	Penyusunan Proposal	√			
2.	Presentasi Proposal	√			
3.	Survei Lokasi	√			

4.	Pelaksanaan PKM		√	√	
5.	Monev Kegiatan PKM		√	√	
6.	Penyusunan Lapooran			√	
7.	Laporan Hasil PKM			√	

Dokumentasi kegiatan dalam pengabdian yang telah dilaksana oleh tim adalah sebagai berikut:



SIMPULAN

1. Kesimpulan

Gerakan Maghrib Mengaji adalah sebuah program adalah program unggulan pemerintah untuk membiasakan kembali antara orangtua satu dengan yang lain mau bersinergi dengan pengajian pengajian atau masjid untuk memakmurkan mesjid, dengan

sholat berjamaah dan bersilaturahmi yang baik dalam gerakan masyarakat membaca Al Qur'an atau mengaji setelah selesai shalat Maghrib daripada masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu Maghrib sehingga waktu Maghrib yang sangat singkat akan bermanfaat.

2. Saran

Diharapkan kepada seluruh komponen masyarakat saling berbagi dan mengajak juga mengingatkan pentingnya untuk menggalakkan Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji ini di wilayahnya masing-masing agar mencetak generasi yang sholeh sehingga Gerakan yang telah dicanangkakan ini dapat dilaksanakan oleh masyarakat untuk seterusnya.

UCAPAN TERIMA KASIH (12pt)

Jika dianggap perlu, misalnya penyumbang dana, teknisi, dan teman diskusi, dapat dituliskan di bagian ini.

DAFTAR PUSTAKA (12pt)

- Hutagalung, Ratna, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Peran orang tua dalam menanamkan nilai multikultural di lingkungan keluarga siswa sekolah dasar." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.5 (2022): 4967-4991.
- Indra, Delfi. "Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat Study Komparatif Di Tiga Daerah." *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2.2 (2016): 101-114
- Lubis, Lewis Pramana, Annisa Azzahra, and Nurul Della. "Magrib Mengaji Upaya Membangun Kebiasaan Membaca Alquran pada Anak di Kelurahan Tanjung Ibus Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat." *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.2 (2021): 45-49.
- Nurdiyanti, Yanti, Neneng Nurmalasari, and Andi Abdul Hanafi. "Pendampingan Model Kurikulum Mutsallatsah dalam Optimalisasi Program "Maghrib Mengaji" di Kabupaten Pangandaran." *Warta LPM* (2023): 462-470.
- Paraswati, Aprisyilia. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Anak Terhadap Pelaksanaan" Magrib Mengaji" Di Desa Kopyah Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu*. Diss. S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021.
- Saputra, Ganda Ade, Zaili Rusli, and Harapan Tua. "Implementasi Kebijakan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji." *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)* 17.1 (2019): 164-170.
- Ulfah, Maria. "Peran Orangtua dalam Menunjang Keberhasilan Program Gerakan Magrib Mengaji tanpa HP dan TV di MI Al-Islamiyah Ungi Lumbang." (2022).